

Penyuluhan Terkait Pentingnya Mengetahui Covid-19 dan Pencegahannya

Haini Santi¹, Elvira Rosa², Megananda³, Viki Fatmawati⁴, Wulan Purnawati⁵

¹Program Studi Farmasi STIKES Kendal, 51311, Indonesia

Program Studi Farmasi STIKES Kendal

^ahainisanti@gmail.com

* Corresponding author

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Tanggal diterima: 05 Juli 2022 Tanggal revisi: 27 Juli 2022 Diterima: 15 Agustus 2022 Diterbitkan: 26 Agustus 2022	Covid-19 merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019 yaitu penyakit yang disebabkan oleh <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-COV2)</i> atau biasa disebut coronavirus. Kasus pertama covid 19 diketahui pada Desember 2019 di daerah Wuhan Cina. Tingkat penyebaran sangat cepat dan sangat mudah ditularkan. Jumlah penderita dan luas daerah penyebaran semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Penyakit ini menyebar luas ke seluruh Indonesia. Mengingat fakta bahwa belum ada obat efektif yang tersedia untuk penyakit Covid-19, langkah-langkah pencegahan termasuk mengendalikan sumber penularan, deteksi dini pasien, memotong transmisi, dan melindungi populasi yang rentan adalah hal-hal yang terpenting. Meskipun lembaga-lembaga dan pekerja medis adalah kekuatan utama untuk melawan penyakit tersebut, partisipasi masyarakat juga sangat diperlukan untuk pendendalian epidemi secara cepat. Oleh karena itu, menyebarkan informasi yang relevan kepada publik adalah hal yang amat penting. Kabupaten Kendal merupakan daerah yang terdapat banyak warga yang beraktifitas diluar ruangan, diantaranya yaitu pedagang kecil dan ibu rumah tangga. Sehingga keterpaparan mereka terhadap polusi, lalu lalang kendaraan serta tempat keramaian lebih sering. Hal inilah yang menyebabkan warga riskan terkena paparan penyakit, khususnya COVID-19 yang penularannya dapat terjadi melalui benda mati atau cairan tubuh penderita.
kata kunci: Covid-19 Pencegahan Penyuluhan	

Copyright (c) 2022 Prosiding SEMITRA

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-2019* yaitu penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-COV2)* atau biasa disebut coronavirus. Kasus pertama covid 19 diketahui pada Desember 2019 di daerah Wuhan Cina. Pada hari-hari awal wabah, Tiongkok segera berbagi pemahaman tentang virus kepada dunia internasional melalui Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Tingkat penyebaran sangat cepat dan mudah ditularkan. Jumlah penderita dan luas daerah penyebaran semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Penyakit ini menyebar luas ke seluruh Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, dan termasuk Kabupaten Kendal.

Mengingat fakta bahwa belum ada obat efektif yang tersedia untuk penyakit Covid-19, langkah-langkah pencegahan termasuk mengendalikan sumber penularan, deteksi dini pasien, memotong transmisi, dan melindungi populasi yang rentan adalah hal-hal yang terpenting. Meskipun lembaga-lembaga dan pekerja medis adalah kekuatan utama

untuk melawan penyakit tersebut, partisipasi masyarakat juga sangat diperlukan untuk pendendalian epidemi secara cepat. Oleh karena itu, menyebarkan informasi yang relevan kepada publik adalah hal yang amat penting.

Kabupaten Kendal merupakan daerah yang terdapat banyak warga yang beraktifitas diluar ruangan, diantaranya yaitu pedagang kecil dan ibu rumah tangga. Sehingga keterpaparan mereka terhadap polusi, lalu lalang kendaraan serta tempat keramaian lebih sering. Hal inilah yang menyebabkan warga riskan terkena paparan penyakit, khususnya COVID-19 yang penularannya dapat terjadi melalui benda mati atau cairan tubuh penderita. Salah satu daerah yang tersebut yaitu di desa Tanjungmojo, Kendal.

MASALAH

Penyuluhan mengenai pencegahan covid-19 ini dilakukan karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kurang pahamnya masyarakat mengenai virus covid-19. Diharapkan setelah kegiatan penyuluhan ini, masyarakat dapat lebih meningkatkan kebersihan dan kesehatan.

METODE

Metode yang digunakan yaitu edukasi mengenai COVID-19 melalui media cetak berupa leaflet dan pemberian sembako guna meringankan beban pangan bagi masyarakat ditengah pandemi COVID-19.

Pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pertama adalah survey lokasi yang dituju.
2. Tahap kedua adalah pembuatan proposal pengabdian bagi masyarakat dengan bantuan dosen pembimbing.
3. Tahap ketiga adalah pengurusan surat ijin penelitian. Surat ijin penelitian diajukan dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi S1 Farmasi STIKES Kendal.
4. Tahap keempat adalah persiapan pembuatan materi yang akan dituangkan dalam leaflet dan persiapan pengumpulan sembako yang akan dibagikan
5. Tahap kelima adalah pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat di Desa Tanjungmojo, Kendal.
6. Tahap keenam adalah pembuatan laporan pertanggungjawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak dari pandemi COVID-19 atau *Corona Virus* sangat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat karena bukan hanya masalah kesehatan yang menjadi dampaknya tetapi juga sosial masyarakat, perekonomian, pendidikan dan keterbatasan ruang gerak terutama diluar rumah juga menjadi permasalahan. Mengingat fakta bahwa belum ada obat efektif yang tersedia untuk penyakit menular virus corona, langkah-langkah pencegahan termasuk mengendalikan sumber penularan, deteksi dini pasien, memotong transmisi, dan melindungi populasi yang rentan adalah hal-hal yang terpenting.

Langkah pencegahan yang bisa dilakukan salah satunya yaitu dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kegiatan sehari-hari baik dilingkungan rumah maupun dilingkungan pekerjaan. Salah satu pekerjaan yang dapat beresiko dengan adanya paparan COVID-19 yaitu pekerjaan diluar rumah seperti pedagang kecil yang sehari-hari terpapar oleh debu, polusi, dan kerap berhubungan dengan kerumunan orang banyak. Sehingga edukasi pencegahan penularan sangat diperlukan untuk masyarakat tersebut.

Edukasi pencegahan penularan COVID-19 di Desa Tanjungmojo Kabupaten Kendal dilaksanakan melalui media cetak berupa leaflet dan memberikan bantuan pangan berupa sembako kepada beberapa masyarakat yang bekerja sebagai pedagang kecil dan ibu rumah tangga karena dampak perekonomian yang diakibatkan oleh wabah COVID-19 membuat ruang gerak masyarakat dalam mencari pangan juga terhambat, terutama daerah perkotaan.

Program edukasi Pencegahan penularan COVID-19 dan pembagian sembako guna membantu kebutuhan pangan masyarakat ditengah pandemi dapat berjalan dengan lancar dan dapat dikatakan bahwa tujuan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi telah tercapai. Lebih banyak masyarakat yang mengenal peranan farmasis dalam hal *pharmaceutical care* dan akan lebih banyak orang yang dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat guna memutus penyebaran penularan COVID-19. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan arahan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat buat masyarakat.

KESIMPULAN

Demikian laporan pengabdian masyarakat yang dapat penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa laporan pengabdian masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mohon kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan dalam penulisan laporan pengabdian masyarakat ke depan. Harapan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjungmojo Kabupaten Kendal adalah warga dapat mengetahui tentang *Corona Virus* (COVID-19) dan pencegahannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Warga Desa Tanjungmojo Kabupaten Kendal dan rekan-rekan yang terlibat di dalam pengabdian ini yang telah turut serta mensukseskan program ini.

REFERENSI

1. Ikatan Apoteker Indonesia Edukasi. 2020. *COVID-19 Untuk Masyarakat/Pasien*. Surabaya: Fakultas Industri Kreatif Universitas Surabaya.
2. Zhou, Wang. 2020. *The Coronavirus Prevention Handbook 101 Science Based Tips that Could Save Your Life*.
3. www.kemkes.go.id Tentang Novel Corona virus